

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai data skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Tasmi*’ dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa’ Tumpangkrasak Jati Kudus” dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *tasmi*’ dapat digunakan untuk menjaga hafalan Al-Qur’an, karena bertujuan untuk mengetahui letak kesalahan ayat yang telah dihafalkan. Meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an melalui metode *tasmi*’ berarti mengetahui apakah hafalan Al-Qur’an yang dimiliki sudah baik dan benar berdasarkan bacaan lafadz, tajwid, dan *makharijul hurufnya*. Semakin sering seseorang memperdengarkan hafalan Al-Qur’an yang dimiliki, maka akan semakin kuat pula hafalannya. Oleh karena itu, meningkatkan hafalan Al-Qur’an dapat diperoleh melalui metode *tasmi*’.
2. Efektivitas penerapan metode *tasmi*’ dianggap memiliki efektivitas /dampak yang baik karena dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an, dengan adanya metode *tasmi*’ ini kita dapat mengetahui kesalahan bacaan yang dapat meningkatkan kebagusan dalam bacaan dan ingatan hafalan santri.
3. Faktor pendukung penerapan metode *tasmi*’ yaitu menciptakan lingkungan bernuansa qur’ani, selalu mengulang bacaan bersama teman, serta memiliki usia yang ideal, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kesulitan dalam mengatur waktu, kurangnya istiqomah, malas, dan kurang bersungguh-sungguh.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan realita yang terjadi di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Ustadzah/Pengampu
 - Ustadzah/pengampu di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa’ berperan sebagai guru bagi para santri, maka dari itu saran dari peneliti untuk para ustadzah adalah sebagai berikut:
 - a. Berperan penuh sebagai guru yang sebenar-benarnya meskipun statusnya masih sebagai santri.

- b. Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dengan dilandasi rasa ikhlas, sabar dan istiqomah.
 - c. Memberikan motivasi bagi para santri agar senantiasa semangat untuk menjalankan kedua tanggung jawab (mondok dan kuliah) agar berjalan dengan seimbang
 - d. Bersedia memberikan arahan mengenai cara mengatur segala hal yang berkaitan dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan tanpa mengesampingkan tugas sebagai mahasisiwi.
2. Bagi Seksi Pendidikan

Seksi pendidikan di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' merupakan santri-santri pilihan yang bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan kependidikan, maka dari itu saran peneliti untuk pengurus pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dengan dilandasi rasa ikhlas, sabar dan istiqomah.
 - b. Program pendidikan yang sudah berjalan dengan baik supaya dipertahankan dan senantiasa berusaha meningkatkan kualitas program pendidikan dengan memperbaiki segala kekurangan yang ada dan menerima evaluasi dari berbagai pihak.
 - c. Memonitoring atau menjalankan pemantauan kegiatan pondok terlebih yang berkaitan dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an agar santri tidak menganggap remeh atau mengesampingkan kegiatan tersebut.
3. Bagi Santri

Selalu menambah dan mempertahankan hafalan dengan cara menghafal dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.